

**Analisis Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Austria dalam
Pengembangan Balai Latihan Kerja Maritim pada Periode Pertama Joko Widodo
Tahun 2014-2019**



Sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana Hubungan Internasional

Oleh:

ANDRIYANSYAH PERDANA MURTYANTORO
NIM D0416003

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

SURAKARTA

2020

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Skripsi:

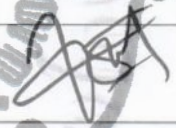
**Analisis Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Austria dalam
Pengembangan Balai Latihan Kerja Maritim pada Periode Pertama Joko Widodo
Tahun 2014-2019**

Oleh:

Andriyansyah Perdana Murtyantoro

NIM. D0416003

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama dan NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Andriko Sandria, S.IP, M.A. (NIP.198903152019031008)		

Surakarta,

Mengetahui,

Kepala Program Studi Hubungan Internasional



Drs. Iga Agung Satyawan, SE, S.Ikom, M.Si, Ph.D

NIP.195907081987021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Judul Skripsi:

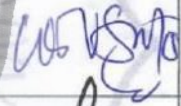

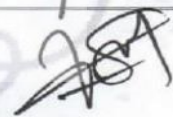
**Analisis Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Austria dalam
Pengembangan Balai Latihan Kerja Maritim pada Periode Pertama Joko Widodo
Tahun 2014-2019**

Oleh:

Andriyansyah Perdana Murtyantoro

NIM. D0416003

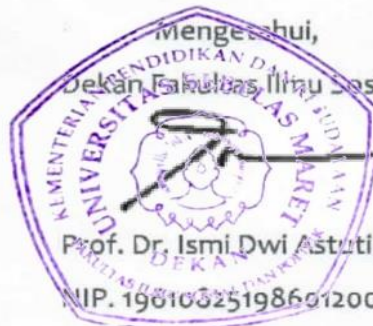
Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama dan NIP / NIK	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA (NIP. 195708131985031006)		
Sekretaris	Bintang Indra Wibisono, S.Hub.Int., M.A. (NIP. 198809292019031016)		
Penguji I	Andriko Sandria, S.IP., M.A. (NIP. 198903152019031008)		

Surakarta,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si

NIP. 196103251986012001

PERNYATAAN SKRIPSI OTENTIK

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya:

Nama : ANDRIYANSYAH PERDANA MURTYANTORO

NIM : D0416003

Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa, dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi berjudul: **Analisis Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Austria dalam Pengembangan Balai Latihan Kerja Maritim pada Periode Pertama Joko Widodo Tahun 2014-2019** adalah karya penelitian otentik karya saya sendiri yang belum pernah diajukan oleh peneliti lain, baik untuk memperoleh gelar keserjanaan maupun dimuat dalam artikel jurnal maupun di surat kabar.

Seluruh kutipan, pendapat, opini dan tulisan yang ada dalam skripsi ini - selain pendapat saya sendiri- mencantumkan sumbernya secara lengkap dan bertanggung jawab serta ditulis dalam catatan akhir (end-note). Seluruh sumber referensi ditulis dalam daftar pustaka.

Apabila kelak dikemudian hari pernyataan saya ini tidak terbukti benar, saya bersedia menerima sanksi akademik apapun, sampai pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Surakarta, 2 Oktober 2020



Yang menyatakan,

ANDRIYANSYAH PERDANA MURTYANTORO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Sang Pengasih, Sang Penyayang, dan Sang Pengampun Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Austria dalam Pengembangan Balai Latihan Kerja Maritim pada Periode Pertama Joko Widodo Tahun 2014-2019”** dengan lancar walaupun pandemi masih berkecamuk di Tanah Air tercinta.

Ide penulisan skripsi ini sejatinya berawal pada saat penulis melakukan program magang di Kementrian Ketengakerjaan Republik Indonesia. Kala itu penulis mengetahui bahwa Pemerintah Indonesia sedang melakukan pembahasan kerjasama pengembangan Balai Latihan Kerja Maritim (BLK Maritim) dengan Pemerintah Austria guna mencetak sumber daya manusia yang berkompeten dan berdaya saing internasional di sektor maritim. Lantas, kerjasama tersebut menimbulkan tanya di benak penulis. Mengapa pemerintah Indonesia menggandeng Austria yang merupakan negara kontinental dan dikelilingi oleh pegunungan Alpen sebagai mitra kerjasama pengembangan Balai Latihan Kerja Maritim? Atas dasar keingintahuan itulah penulis menyusun skripsi ini untuk menjawab pertanyaan yang telah mengusik benak penulis.

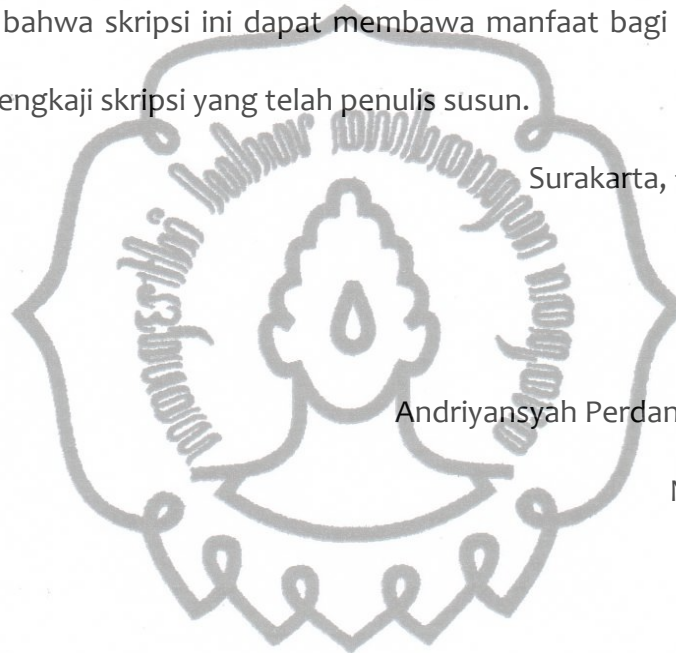
8. Lola Herliana, S.S selaku kepala Subbagian Kerjasama Luar Negeri Binalattas serta Ibu Rini yang telah membimbing saya selama menjalankan program Magang di departemen Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada bulan Juli-Agustus tahun 2019
9. Para Staff HKLN Binalttas Kemenaker RI, Bu Lena, Bu Niken, Mas Adit, Bu Dwi, Pak Ewong, Pak El, dan Bu Ica.
10. Papa dan Mama yang tak kenal waktu mendoakan dan mendukung perjuangan penulis.
11. Om Wawan, Mba Janah dan Tiara sebagai keluarga penulis di Surakarta
12. Arif Sulistiobudi, Bagaskara Tegar, Gereido Josa, Meisya Putri, Muchamad Yusuf, Atho' Naufal Ridwan, Helmi Prayoga, Tanto Ivandi, Edi Prabawa, Wilyam lie, Willyam Lukas Simare mare, Intan Annisa Putri, dan Muhammad Arif Mulyo selaku sahabat yang sudah menemani masa kuliah penulis selama 4 tahun di Surakarta.
13. Rekan-rekan Hubungan Internasional angkatan 2016.
14. Yoga, Alpin, Farhan, & Eki selaku kawan rumah penulis yang sepertinya sudah kehilangan kewarasannya.
15. Rahmat "Ahok", Andre "Jereng", Budi "Tenyom", Deni "yang sebentar lagi nikah" Hermawan, Muhammad Irza "Iceng", Dede "Bayi T-Rex", Paksi "Koes", & Egy "Kotak" selaku kawan SMA penulis.

Kiranya masih banyak lagi pihak-pihak yang membantu penulis yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan dari penulis baik disengaja maupun tak disengaja. “Tak ada gading yang tak retak” kiralah yang mampu menggambarkan skripsi penulis. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun, besar harapan penulis bahwa skripsi ini dapat membawa manfaat bagi siapapun yang membaca dan mengkaji skripsi yang telah penulis susun.

Surakarta, 1 Oktober 2020

Andriyansyah Perdana Murtyantoro

NIM. Do416003





Vater und Mutter,
Ich widme euch diese Abschlussarbeit.

“Was heute du besorgen kannst, das verschiebe nicht auf morgen”

-Duetsche Redewendung-

ABSTRAK

ANDRIYANSYAH PERDANA MURTYANTORO, NIM Do416003, **Analisis Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Austria dalam Pengembangan Balai Latihan Kerja Maritim pada Periode Pertama Joko Widodo Tahun 2014-2019.** Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Indonesia mempunyai wilayah perairan yang luas. Tetapi, pemerintah Indonesia belum mampu memaksimalkan sepenuhnya potensi yang terkandung di wilayah perairan Indonesia. Untuk mengatasi masalah tersebut, Presiden Joko Widodo merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang berorientasi maritim. Salah satu kebijakan yang berorientasi maritim ini adalah melakukan kerjasama dengan pemerintah Austria untuk mengembangkan Balai Latihan Kerja Maritim (BLK Maritim). Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maritim Indonesia. Pada saat yang sama pemerintah Cina juga menawarkan kerjasama yang serupa. Terlebih terdapat pula negara lain yang unggul di bidang maritim seperti Korea Selatan dan Jepang.

Lantas hal tersebut menimbulkan sebuah tanya. Mengapa pemerintah Indonesia, pada kasus ini Presiden Joko Widodo lebih memilih Austria sebagai mitra kerjasama pengembangan Balai Latihan Kerja Maritim? Untuk menjawab dan menganalisis pertanyaan tersebut, maka skripsi ini menggunakan teori Poliheuristic yang berfokus pada kondisi domestik dalam negeri sehingga dapat memaksimalkan manfaat dan meminimalisasi risiko dalam mempengaruhi kebijakan yang diambil. Diujung penelitian ini dijabarkan atas jawaban mengapa Indonesia lebih memilih Austria sebagai mitra kerjasama pengembangan BLK Maritim.

Kata Kunci: Joko Widodo, *domestic politics*, *political survival*, *risks*

ABSTRACT

ANDRIYANSYAH PERDANA MURTYANTORO, NIM D0416003, **Analysis on Indonesian Government's Cooperation with Austrian Government to Develop Maritime Vocational Training Center in President Joko Widodo's First Tenure 2014-2019**. International Relations Department, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Indonesia has a vast body of territorial water. But, Indonesian government is not yet capable enough to fully maximize the potential within its territorial water. This is occurred due to the lack of infrastructure and low quantity of skilled human resource. To overcome this problem, President Joko Widodo in his first tenure arrange and implement a maritime based policy. One of maritime based policy that President Joko Widodo implemented is the Cooperation between Indonesia and Austria to develop a Maritime Vocational Training Center (Balai Latihan Kerja Maritim). This cooperation aims to enhance the quality of Indonesia's maritime manpower. But in the meant time, the offer of such cooperation also comes from Chinese government. Not to mention, there are several other countries which already developed their maritime sector such as South Korea and Japan.

Therefore a question arose regarding this phenomenon. Why would Indonesian government, in this case President Joko Widodo, prefer to choose Austria as a partner in this development of Maritime Vocational Training Cooperation? To answer, hence analyze this problem, this journal uses Poliheuristic Theory that emphasized domestic audience and hence maximizing benefits and minimizing risks. Towards the end of this thesis, it is described why Indonesia prefer to choose Austria than any other countries.

Keywords: Joko Widodo, *domestic politics, political survival, risks*

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN SKRIPSI OTENTIK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Batasan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.5 Manfaat Penelitian	15
1.6 Definisi Konsep	16
1.7 Landasan Teori.....	18
1.8 Kerangka Konseptual	21
1.9 Studi Literatur.....	23
1.10 Hipotesis.....	34
1.11 Deskripsi dan Jenis Penelitian	35
1.12 Teknik Pengumpulan Data.....	36
1.13 Teknik Analisis Data	37


1.14	Sistematika Penulisan	38
BAB II.....		43
PENYAJIAN DATA.....		43
2.1	Negara dengan Sektor Maritim yang Maju	43
2.2	Pembangunan Industri Maritim Indonesia	49
2.3	Kerjasama Pengembangan Balai Latihan Kerja Maritim Indonesia-Austria 67	
2.4	Kondisi Domestik	71
BAB III.....		92
ANALISIS DATA.....		92
3.1	Potensi Sumber Daya Manusia Indonesia di Industri Maritim dan Pariwisata	92
3.2	Negara Dengan Potensi Kerjasama Pengembangan SDM Maritim	97
3.3	Keputusan Indonesia untuk Memilih Austria sebagai Mitra Kerjasama 105	
BAB IV.....		127
PENUTUP.....		127
4.1	Kesimpulan	127
4.2	Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....		131
Lampiran		145

DAFTAR ISTILAH

<i>Domestic Political Audience</i>	Wacana, diskursus, dan opini dari suatu masyarakat atau publik di suatu entitas negara tertentu
<i>Political Survival</i>	Keberlangsungan kedudukan politis yang disandang oleh seorang aktor politik
Sektor Kemaritiman	Aktivitas perekonomian yang mencakup perikanan, jasa kelautan, wisata bahari, transportasi laut, energi dan sumber daya mineral
Sertifikasi	Penetapan yang diberikan oleh suatu lembaga atau organisasi profesional terhadap sekelompok atau seorang individu karena dinilai mampu mengerjakan suatu tugas spesifik sesuai standar yang berlaku

DAFTAR SINGKATAN

AAGC	<i>Asia-Africa Growth Corridor</i>
AIIB	<i>Asian Infrastructure Investment Bank</i>
BBPLK	Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja
BKI	Biro Klasifikasi Indonesia
Binapenta & PKK	Pengembangan Pasar Kerja Ditjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal
BLK	Balai Latihan Kerja
BPSDMI	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri
BRI	<i>Belt & Road Initiatives</i>
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CCCI	<i>China Communication Construction Indonesia</i>
CGT	<i>Compensated Gross Tonnage</i>
CPEC	<i>China-Pakistan Economic Corridor</i>
CSBC	<i>China Ship Building Corporation</i>
CSIC	<i>China Shipbuilding Industry Corporation</i>
CSSC	<i>China State Shipbuilding Corporation</i>
DWT	<i>Dead-Weight Tonnage</i>
FDI	<i>Foreign Direct Investment</i>
FTK	Fakultas Teknologi Kelautan
GAPENSI	Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia
IMI	<i>Indonesia Maritime Institute</i>
IMIP	<i>Indonesia Morowali Industrial Park</i>
IMO	<i>International Maritime Organization</i>



IMT-GT	<i>Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle</i>
IPB	Institut Pertanian Bogor
ITB	Institut Teknologi Bandung
ITS	Institut Teknologi Sepuluh November
KAC	Kereta Api Cepat
KIOST	<i>Korea Institute of Ocean Science and Technology</i>
KMI	<i>Korea Maritime Institute</i>
KSPI	Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia
LIPI	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
LPG	<i>Liquefied Petroleum Gas</i>
MARIC	<i>Marine Design & Research Institute of China</i>
MNU	<i>Mokpo National University</i>
MTI	Masyarakat Transportasi Indonesia
OBOR	<i>One Belt One Road</i>
P & I	<i>Protection & Indemnity</i>
PBC	<i>Preferential Buyer's Credit</i>
PLTU	Pembangkit Listrik Tenaga Uap
PMA	Penanaman Modal Asing
PMD	Poros Maritim Dunia
PPKT	Pusat Penelitian dan Kerja Sama Teknologi Kelautan
R & D	<i>Research & Development</i>
RPTKA	Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing
SDM	Sumber Daya Manusia
SIMARS	<i>Sino-Indonesian Consortium of Marine Science and Fisheries Studies</i>
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan

STCW	<i>Standards of Training, Certification, and Watchkeeping for Seafarers</i>
STP	Sekolah Tinggi Pariwisata
TKA	Tenaga Kerja Asing
UMR	Upah Minimum Regional



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kekecewaan publik pada platform media sosial Twitter.....	83
Gambar 2 Rasa kekecewaan publik terhadap keberadaan TKA.....	83
Gambar 3 Keresahan sebuah akun di kolom komentar Youtube.....	83
Gambar 4 Tangkapan layar yang menunjukkan kekecewaan publik di kolom komentar Youtube	84
Gambar 5 Desakan terhadap Presiden agar mundur dari jabatannya.....	84
Gambar 6 Protes terhadap perbedaan perlakuan antara tenaga kerja lokal dan asing.....	84
Gambar 7 Kekecewaan sebuah akun di kolom komentar Youtube	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 alternatif pilihan negara	110
---	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Menon Economics & DNV GL tentang Negara yang unggul dalam bidang maritime	144
--	-----

